

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian*

*Lampiran 2: Catatan Bimbingan Skripsi*

*Lampiran 3: Pedoman Wawancara*

**Pertanyaan Kepada Manajer BMT:**

1. Apakah yang dimaksud dengan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?
2. Apakah tujuan dari adanya praktik pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?
3. Mengapa anggota dapat diperbolehkan melakukan pembiayaan tanpa agunan?
4. Siapa saja anggota yang diperbolehkan untuk melakukan pembiayaan tanpa agunan?
5. Apakah ada kriteria tertentu bagi anggota yang melakukan pembiayaan tanpa agunan?
6. Apakah ada syarat bagi anggota yang melakukan pembiayaan tanpa agunan? Minimal pembiayaan? Lama menjadi anggota?
7. Apa sajakah kendala ataupun risiko yang muncul dalam pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?
8. Bagaimana BMT SAA meminimalisir kemungkinan munculnya risiko pembiayaan tanpa agunan?
9. Bagaimana BMT SAA menerapkan manajemen risiko bagi seluruh produk pembiayaan tanpa menggunakan agunan?
10. Bagaimana tindakan BMT SAA apabila terdapat anggota yang bermasalah dalam hal pembiayaan tanpa agunan?

11. Apakah pengganti agunan dalam pembiayaan yang dilakukan?
12. Bagaimana analisa kualitatif dan kuantitatif dari pembiayaan tanpa agunan tersebut?

**Pertanyaan Kepada Karyawan Marketing BMT:**

1. Apakah yang dimaksud dengan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?
2. Bagaimana kriteria anggota yang dapat melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?
3. Bagaimanakah anggota mengetahui adanya pembiayaan yang dapat dilakukan tanpa menggunakan agunan pada BMT SAA?
4. Apa sajakah masalah yang muncul ketika menerapkan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA? Pembiayaan bermasalah? Faktor BMT atau Anggota?
5. Bagaimana BMT SAA menyikapi masalah yang muncul tersebut?
6. Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan BMT SAA mengenai masalah pembiayaan tanpa agunan?

**Pertanyaan Kepada Anggota BMT:**

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?
3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?
4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?
5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.
6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?
7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

*Lampiran 4: Hasil Wawancara***Wawancara 1**

Narasumber : Ibu Nuning Agustina Ambarsasri, S.E., MM  
Jabatan : Bendahara dan Manajer BMT Surya Asa Artha Yogyakarta  
Hari Tanggal : Senin, 26 Desember 2016 (12.00 WIB)

1. Apakah yang dimaksud dengan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban :** Pembiayaan tanpa agunan ialah suatu bentuk pendanaan yang diberikan oleh BMT SAA kepada anggota yang mengajukan pembiayaan dengan jumlah tertentu dan dapat dilakukan dengan tanpa menggunakan agunan sebagai jaminan pembiayaan.

2. Apakah tujuan dari adanya praktik pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban :** Untuk mempermudah anggota pembiayaan dan mengikuti permintaan mereka untuk tidak menggunakan agunan sebagai jaminan. Dikarenakan juga hal ini dilakukan pada anggota pasar. Jika anggota pasar maka setiap hari akan ketemu, diambil dan ditarik dari tabungan juga, jadi khusus anggota pasar memang tidak menggunakan jaminan.

3. Mengapa anggota dapat diperbolehkan melakukan pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** Karena anggota tersebut memiliki karakter yang baik dan sudah melakukan beberapa kali pembiayaan dengan angsuran yang lancar. Dan

juga jika anggota pasar setiap hari ketemu, diambil dan ditarik dari tabungan juga, jadi khusus anggota pasar memang tidak menggunakan jaminan.

4. Siapa saja anggota yang diperbolehkan untuk melakukan pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** Anggota pasar, kecuali jika anggota pasar tersebut masih baru, tidak memiliki karakter yang bagus dan bermasalah dalam mengangsur, maka akan dikenakan jaminan.

5. Apakah ada kriteria tertentu bagi anggota yang melakukan pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** Tidak ada syarat atau kriteria khusus bagi anggota yang mengajukan pembiayaan tanpa agunan. Kriteria yang paling utama ialah memiliki karakter yang baik serta melakukan angsuran pembiayaan dengan lancar. Jika hal tersebut ada, maka jaminan menjadi nomor sekian.

6. Apakah ada syarat bagi anggota yang melakukan pembiayaan tanpa agunan? Minimal pembiayaan? Lama menjadi anggota?

**Jawaban:** Tidak ada syarat tertentu, cukup dengan memiliki karakter yang baik dan lancar membayar. Anggota pasar ialah anggota yang boleh melakukan PTA. Minimal pembiayaan 500 rb. Tapi kalau awal bisa sampai 1 jutaan jika tidak menggunakan agunan. Pembiayaan tanpa agunan tidak tergantung pada jumlah pembiayaannya, namun sesuai dengan lancar atau tidaknya anggota tersebut mengangsur. Walaupun melakukan beberapa kali pembiayaan, jika lancar maka tidak apa apa jika tanpa agunan.

7. Apa sajakah kendala ataupun risiko yang muncul dalam pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Risiko pasti akan selalu ada di dalam sebuah lembaga. Jika memang itu terjadi kurang lancar, maka akan dilakukan penagihan. Risikonya kalau tanpa agunan itu pihak BMT tidak bisa melakukan tindakan lebih, maka akan digunakan jaminan tunjukkan (elektronik) milik anggota yang ada dirumah. Kendala yang muncul ialah apabila anggota macet dalam membayar angsuran dan tidak menggunakan jaminan pembiayaan, maka akan dilakukan jaminan tunjukkan.

8. Bagaimana BMT SAA meminimalisir kemungkinan munculnya risiko pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** BMT SAA meminimalisir risiko yg muncul ialah jika anggotanya diluar pasar dan itu anggota baru maka tetap pakai jaminan tapi jika untuk yg lama dan karakternya bagus, dia mengajukan lagi dan pembiayaannya sama dengan yg lalu, maka boleh tidak menggunakan jaminan. Risiko akan selalu ada. Jika memang terjadi kurang lancar maka akan dilakukan penagihan secara telaten oleh marketing. Manajer hanya membuat catatan tentang pembiayaan. Hanya dua kali tagihan yg dilakukan marketing, jika lebih dari itu tidak mempan juga, maka manajer akan turun langsung.

9. Bagaimana BMT SAA menerapkan manajemen risiko bagi seluruh produk pembiayaan tanpa menggunakan agunan?

**Jawaban:** BMT SAA sangat menerapkan 5C, khususnya karakter. Jadi BMT SAA sangat menerapkan kehati-hatian. Yang lebih utama ialah karakter, jaminan nomor sekian jika karakternya bagus.

10. Bagaimana tindakan BMT SAA apabila terdapat anggota yang bermasalah dalam hal pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** Kalau 1 bulan masih dikasih toleransi, tapi jika sampai 2 bulan maka akan langsung dilakukan penagihan, jika tidak jualan dipasar, maka akan kerumahnya langsung, pokoknya penagihan terus. Kalau tidak masuk angsurannya tetap ditagih dirumah. Hanya dua kali tagihan yg dilakukan marketing, jika lebih dari itu tidak mempan juga, maka manajer akan turun langsung. Tindakan terakhir ialah akan digunakan jaminan tunjukan (elektronik) milik anggota yang ada dirumah. Bisa TV, Kulkas. BMT SAA pernah melakukan itu, diletakkan di gudang atau belakang kantor. Jika elektronik tersebut sesuai dengan nominal pinjaman maka tidak perlu mengangsur lagi, tapi kalau belum sesuai maka akan tetap ditagih, barang tersebut disimpan BMT dan akan dikembalikan jika anggota sudah membayar lunas.

11. Apakah pengganti agunan dalam pembiayaan yang dilakukan?

**Jawaban:** Pengganti agunan ialah jaminan tunjukan yang tertulis di akadnya, sekedar untuk pendamping jaminan, dari pada tidak ada jaminan, maka digunakan jaminan tunjukan yang telah tertulis di akad.

12. Bagaimana analisa kualitatif dan kuantitatif dari pembiayaan tanpa agunan tersebut?

**Jawaban:** Berdasarkan analisa kualitatif yang dilakukan, pembiayaan tanpa agunan ini dirasa cukup memberikan dampak yang positif. Terlebih karena dengan adanya kebijakan anggota pedagang pasar yang dapat melakukan pengajuan pembiayaan tanpa agunan, sehingga itu dapat memudahkan mereka dalam hal peminjaman uang. Sedangkan analisa kuantitatifnya memperlihatkan bahwa angka pembiayaan yang disalurkan di setiap tahunnya cukup tinggi, sekitar lebih dari 100 juta penyaluran pembiayaan tanpa agunan.



## Wawancara 2

Narasumber : Ibu Enggar Pramesti, S.E

Jabatan : Karyawan Account Officer BMT Surya Asa Artha  
Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 3 Januari 2017 (12.00 WIB)

1. Apakah yang dimaksud dengan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Pembiayaan tanpa agunan ialah anggota meminjam tanpa agunan, namun untuk cara angsurannya sama dengan yang menggunakan agunan. Kalau biasanya dalam meminjam menggunakan agunan, maka di SAA ada yang tidak menggunakan jaminan, termasuk mengandalkan kepercayaan dan terlebih lagi orang pasar yang setiap hari akan bertemu.

2. Bagaimana kriteria anggota yang dapat melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Tidak ada syarat khusus dalam mengajukan pembiayaan tanpa agunan. Namun untuk anggota baru diharuskan untuk menabung dulu, tidak tergantung lama menabungnya, minimal setengah dari pinjaman yang diajukan. Anggota yang tidak menggunakan agunan kebanyakan adalah anggota pasar. Dikarenakan juga BMT BMT lain atau yang muter dipasar rata-rata tidak menggunakan jaminan, hanya menggunakan jaminan barang dagangan saja.

3. Bagaimanakah anggota mengetahui adanya pembiayaan yang dapat dilakukan tanpa menggunakan agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Anggota yang tidak menggunakan agunan kebanyakan adalah anggota pasar. Dikarenakan juga BMT BMT lain atau yang muter dipasar rata-rata tidak menggunakan jaminan, hanya menggunakan jaminan barang dagangan saja. Anggota yang mengajukan peminjaman pada awalnya sudah melakukan tabungan, dan jika beberapa tahun dia butuh dana dan dipinjamkan dari BMT dengan tanpa jaminan dan hanya mengandalkan kepercayaan saja karena setiap hari bertemu. Mereka juga hanya meminjam dalam skala kecil, sehingga mereka rasa tidak perlu untuk menggunakan jaminan.

4. Apa sajakah masalah yang muncul ketika menerapkan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA? Pembiayaan bermasalah? Faktor BMT atau Anggota?

**Jawaban:** Kendalanya, kalau orang itu tidak di pasar, maka akan dicari dirumahnya. Karena anggota pasar rata-rata sudah berusia lanjut, maka kebanyakan hanya menulis alamat rumah sekedarnya dan tidak lengkap. Dalam hal penagihan pun juga memiliki masalah. Jika ingin menagih maka dilakukan dipasar, karena menurut anggota urusan pasar dan rumah sudah berbeda. Ada beberapa yang marah jika didatangi ke rumah. Ada juga anggota yang hanya menyewa tempat jualan kemudian pergi dan tidak ke pasar lagi, padahal masih ada tanggungan dengan BMT. Ada juga yang membuat nama, misalnya yang meminjam dan memakai uangnya beda dengan yang dituliskan, hanya mengatasnamakan saja, tapi tidak semuanya.

5. Bagaimana BMT SAA menyikapi masalah yang muncul tersebut?

**Jawaban:** Akan dilakukan penagihan yang dilakukan oleh marketing ke rumah. Jika anggota keluar dari pasar dikarenakan bangkrut dan tidak ada uang sama sekali, maka tidak bisa dipaksakan juga, sehingga dari marketing harus telaten dalam menagih ke rumah. Jika anggota belum mampu untuk melunasi, maka marketing akan mengambil jaminan

tunjukkan, yaitu TV. Nasabah juga pasrah, karena sudah risikonya dan mengetahui akadnya. Jaminan tersebut hanya disimpan di kantor sampai anggota melunasi pinjamannya. Karena tidak ada barang-barang lain, maka harga jaminan tunjukkan yang tidak sesuai dengan pinjaman pun tidak apa-apa.

6. Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan BMT SAA mengenai masalah pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** Dalam meminimalisir hal tersebut, maka marketing dapat menanyakan pedagang disekitarnya, apakah anggota tersebut bagus atau tidak. Jika orang pasar baru, maka belum bisa dibiayai, hanya bagi anggota pasar yang lama dan sudah menabung di BMT. Untuk anggota pasar yang baru, maka wajib menggunakan jaminan jika dia belum ada tabungan. Anggota luar pasar wajib menggunakan jaminan, seperti surat nikah, dll walaupun dia lancar.

### **Wawancara 3**

Narasumber : Bapak Yuli Istanto

Jabatan : Karyawan Account Officer BMT Surya Asa Artha  
Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 3 Januari 2017 (12.00 WIB)

1. Apakah yang dimaksud dengan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Pembiayaan tanpa agunan di SAA ialah pembiayaan bagi anggota yang sudah memiliki simpanan dalam bentuk tabungan di BMT. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melihat tabungannya,

efektifitasnya tabungannya apakah aman atau tidak. Jadi yang diutamakan ialah dilihat dari tabungan anggota, sehingga tidak perlu diragukan jika anggota tersebut sudah mempunyai tabungan yang cukup.

2. Bagaimana kriteria anggota yang dapat melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Tidak ada ketentuan secara tertulis tentang anggota yang boleh tidak menggunakan jaminan. Minimal anggota memiliki saldo tabungan yang aktif, karakter yang baik, usahanya bagaimana, perputaran usahanya. Kebanyakan yang melakukannya adalah anggota pasar, walaupun ada anggota luar pasar, tapi hanya sedikit.

3. Bagaimanakah anggota mengetahui adanya pembiayaan yang dapat dilakukan tanpa menggunakan agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Misalnya seperti ini, ada anggota yang ingin meminjam 1 juta, saya kan nabung juga dan saldo saya lebih dari 1 juta, masa iya harus pakai jaminan juga, kan tidak masuk akal.

4. Apa sajakah masalah yang muncul ketika menerapkan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA? Pembiayaan bermasalah? Faktor BMT atau Anggota?

**Jawaban:** Kendalanya adalah di perjalanan akadnya. Tidak tahu sampai berapa bulan. Terkadang tabungan anggota tidak sesuai dengan yang tertera di awal akad, mungkin karena ada masalah pemasaran atau hal lainnya, sehingga tabungannya minim. Inilah masalahnya.

5. Bagaimana BMT SAA menyikapi masalah yang muncul tersebut?

**Jawaban:** Jika anggota belum bisa membayar, maka tetap dilakukan penagihan hingga anggota membayar, sehingga penagihan dilakukan dengan tidak terbatas. Jika anggota sulit ditemukan dan keras kepala, maka manajer akan diikutkan dalam penagihan. Sehingga memang harus

dilakukan dengan telaten. Namun sebagian besar masih bisa *dihandle* oleh marketing. Jika janji dengan anggota untuk membayar angsuran, maka memang harus pada waktu janji tersebut, karena jika marketing telat sehari saja, maka uang anggota sudah dipakai untuk hal lainnya, sehingga tidak mendapatkan uang angsuran. Sehingga itu adalah karakter dan anggota khusus.

6. Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan BMT SAA mengenai masalah pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** Untuk meminimalisir hal tersebut bisa dilakukan dengan menanyakan pedagang kanan kiri anggota tersebut, apakah banyak penagih yang mendatangi calon anggota tersebut.

#### **Wawancara 4**

Narasumber : Bapak Arifyanto

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

8. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

9. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena dari awal memang BMT tidak terlalu mempermasalahkan hal tersebut dan saya termasuk lancar dalam membayar angsuran.

10. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Mengetahui langsung ketika mengajukan pembiayaan ke kantor BMT.

11. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Sudah sangat sering, lebih dari 5 kali mungkin. Selama saya mengajukan memang tidak pernah menggunakan agunan.

12. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Masalah pencairan yang penundaannya cukup lama. Terkadang janjinya minggu depan atau bulan depan, tapi tidak sesuai dengan realitanya.

13. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Saya tidak terlalu mempersalahkan hal tersebut juga, sehingga dari pihak BMT meminta maaf dan menjelaskan mengapa terjadi keterlambatan pencairan.

14. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman.

## Wawancara 5

Narasumber : Ibu Ida Ria

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena diperbolehkan BMT ya saya setuju saja dengan tidak menggunakan agunan.

3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Mengetahui langsung ketika mengajukan pembiayaan ke kantor BMT.

4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Sering sekali. Dari awal memang tidak menggunakan agunan.

5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Tidak pernah ada masalah.

6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Tidak pernah ada masalah.

7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman.

### **Wawancara 6**

Narasumber : Bapak Manto Dahono

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena itu cukup memudahkan bagi anggota pedagang kecil seperti saya.

3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Mengetahui dari marketing yang setiap hari menarik tabungan.



4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Lebih dari 6 tahun saya menjadi anggota memang tidak pernah memakai agunan ketika meminjam uang, karena juga saya minjamnya tidak terlalu besar. Maksimal saya meminjam 2 juta.

5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Tidak pernah ada masalah.

6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Tidak pernah ada masalah.

7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman. Saya juga nyaman untuk menjadi anggota di BMT SAA.

## **Wawancara 7**

Narasumber : Ibu Mei Wulandari

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena dengan hal tersebut cukup mempermudah saya juga dalam melakukan pembiayaan.

3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Mengetahui langsung ketika mengajukan pembiayaan ke kantor BMT.

4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Lumayan sering, tapi kalau minjamnya sedikit. Kalau minjemnya di atas 2 juta biasanya pakai agunan.

5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Ada biasanya masalah dalam realisasi pencairan. Terkadang pengajuan yang diminta tidak sesuai jumlahnya ketika pencairan. Mungkin itu kebijakan BMT. Tapi terkadang saya merasa dongkol dengan hal itu.

6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Biasanya saya mengadukan hal itu pada pihak marketing, lalu marketing yang membicarakannya kepada atasan. Tapi saya tidak tahu juga bagaimana solusi yang diberikan.

7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman, hanya ya masalah tadi itu yang sedikit tidak nyaman.

### **Wawancara 8**

Narasumber : Ibu S. Wiwik

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena diperbolehkan BMT ya saya setuju saja dengan tidak menggunakan agunan.

3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Saya tahu dari penjual lainnya yang juga meminjam tidak pakai agunan.

4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Lumayan sering, lebih dari 10 kali mungkin. Karena minjamnya sedikit saja.

5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Tidak pernah merasa ada masalah.

6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Tidak pernah merasa ada masalah

7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman.

## **Wawancara 9**

Narasumber : Ibu Sastro Lukito

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena itu cukup memudahkan bagi anggota pedagang kecil seperti saya.

3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Saya tahu dari marketing yang bilang bisa kalau minjam tanpa agunan.

4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Sudah sering sekali, lebih dari 5 kali.

5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Saya kurang *sreg* nya itu kenapa kadang selalu diundur dalam pencairannya itu.

6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Menjelaskan alasan adanya pengunduran pencairan tersebut.

7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman.

## **Wawancara 10**

Narasumber : Ibu Sri Mulyani

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena dari awal memang BMT tidak terlalu mempermasalahkan hal tersebut dan saya termasuk lancar dalam membayar angsuran.

3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Saya tahu langsung ketika datang ke kantor BMT untuk mengajukan pembiayaan.

4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Sudah sering sekali, lebih dari 10 kali.

5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Dalam hal pencairan yang cenderung telat atau diundur.

6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Menjelaskan alasan adanya pengunduran pencairan tersebut dan meminta maaf.

7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman.

### **Wawancara 11**

Narasumber : Ibu Eni Tri

Jabatan : Anggota BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017

1. Apakah yang anda ketahui tentang pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Anggota meminjam di BMT dengan tidak menggunakan agunan atau surat berharga yang digadaikan.

2. Mengapa anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA Yogyakarta?

**Jawaban:** Karena dari awal memang saya hanya minjam sedikit dan boleh tidak pakai agunan.

3. Bagaimana anda mengetahui tentang diperbolehkannya melakukan pembiayaan tanpa agunan di BMT SAA?

**Jawaban:** Saya mengetahuinya dari marketing yang menarik tabungan ke pasar.

4. Seberapa seringkah anda melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA serta berapa jumlah pembiayaan tersebut?

**Jawaban:** Sudah sering sekali, mungkin dari awal saya menjadi anggota.

5. Apakah anda pernah mengalami masalah pembiayaan selama menjadi anggota pada BMT SAA? Jika iya jelaskan.

**Jawaban:** Tidak pernah ada masalah.

6. Bagaimana BMT SAA menangani pembiayaan bermasalah yang pernah anda alami?

**Jawaban:** Tidak pernah ada masalah.

7. Apakah anda merasa yakin dan aman melakukan pembiayaan tanpa agunan pada BMT SAA?

**Jawaban:** Iya saya merasa yakin dan aman.

## Wawancara 12

Narasumber : Ibu Nuning Agustina Ambarsasri, S.E., MM

Jabatan : Bendahara dan Manajer BMT Surya Asa Artha Yogyakarta

Hari Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017 (14.30 WIB)

1. Kenapa harus menggunakan rekening listrik sebagai syarat untuk mengajukan pembiayaan tanpa agunan?

**Jawaban:** karena di rekening listrik itu kan ID atas nama siapa, kalau itu atas nama si peminjam maka memang benar bahwa itu adalah rumah miliknya sendiri. Pembayaran listrik juga itu bulanan, maka dapat dilihat juga bagaimana kelancaran anggota dalam membayar listrik.

2. Realisasi dengan cara uang diantarkan langsung oleh marketing. Mitigasinya apa ? jika dirampok ? atau jika dibawa lari marketing ?

**Jawaban:** Alhamdulillah selama di BMT belum ada kejadian seperti itu dan semoga tidak akan ada. Untuk pengamanannya ya itu dari marketingnya sendiri, bagaimana caranya agar dapat aman dalam membawa uangnya. Tapi biasanya orang-orang pada bilang kalau ada



uang yang hilang itu diambil tuyul, tapi itu ya percaya atau tidak dan hanya mitos saja. Bisa juga dibawa ke pihak ke jalur hukum yaitu melaporkan ke kepolisian dengan bukti-bukti yang jelas.

3. Dari mana BMT tahu karakter anggota. Apakah sampai kepada ranah pribadi ?. bagaimana SOP penentuan karakter anggota baik atau tidak.

**Jawaban:** kalau dari BMT ketika melakukan survey yang ditanyakan itu hanya sebatas usaha, pendapatan, pengeluaran setiap bulannya berapa, memiliki anak berapa dan sekolah dimana saja, hanya itu dan tidak sampai ke masalah yang terlalu pribadi. Namun hal yang penting lainnya ialah juga menanyakan apakah anggota memiliki hutang di tempat lain dan dimana saja hutang itu. Untuk mengetahui ini tidak ada SOP yang tertulis, ini hanya sebagai prosedur analisa dengan menanyakan point-point yang tadi.

4. Dari mana BMT yakin nasabah bisa mengangsur (untuk anggota dengan mata pencaharian pengusaha). Bagaimana SOP BMT untuk meyakinkan bahwa angka pendapatan dan pengeluaran nasabah itu valid tidak di rekayasa.

**Jawaban:** biasanya dilihat dari jenis usahanya, misalnya dia usaha sayur dan pendapatannya memang sesuai dengan usahanya maka berate memang itu adalah sewajarnya total pendapatan pedagang sayur. Misalnya lagi pedagang klontong tapi pendapatannya sangat besar sekali, maka itu terlihat tidak benar dan seperti membohongi total pendapatan usahanya. Untuk mengetahui apakah anggota bisa mengangsur itu dilihat dari analisa survey, disitu ada form survey yang tertulis pendapatan berapanya dikurangi dengan biayanya berapa dan hasilnya berapa, nanti akan kemampuan anggota yang dikurang 30% dari pendapatan bersih

5. Bagaimana jika anggota tidak pernah menabung?

**Jawaban:** tidak harus menabung dulu juga tidak apa-apa yang penting ada jaminan. Namun jika mengajukan pembiayaan tanpa jaminan maka anggota tersebut harus melakukan tabungan terlebih dahulu atau minimal sudah pernah melakukan pembiayaan di BMT juga.

6. Siapa yang membuat laporan keuangan ?, apa dasarnya dan bagaimana verifikasinya

**Jawaban:** Laporan keuangan itu tidak dibuat, itu adalah input transaksi setiap harinya dan dikerjakan oleh bagian pembukuan. Pada akhir bulan akan dilakukan total rekapitulasi laporan keuangan tersebut. Manajer tidak ikut dalam pembuatan itu, hanya membuat ketika laporan Rapat Akhir Tahun (RAT).

7. Anggota segmen BMT apakah bisa membuat laporan keuangan ?

**Jawaban:** iya bisa, mereka membuat laporan keuangan hasil usaha setiap bulannya. Laporan keuangan mereka juga hanya ditulis tangan, tidak mungkin diketik, dan itu juga dilakukan dalam pemantauan usaha yang dilakukan BMT setiap sebulan sekali dengan mendatangi tempat anggota untuk menanyakan tentang perkembangan usaha, termasuk laporan keuangan atau pendapatan. Hal itu juga dapat melihat kemampuan pembayaran angsuran mereka selama 30 hari.

8. Secara hukum apakah itu diperkenankan?

**Jawaban:** secara hukum itu boleh, hanya saja tidak kuat dalam penggunaannya karena tidak dinotariskan. Ketika terjadi sesuatu diluar jaminan tunjukkan maka jalan keluarnya hanya kekeluargaan saja.

9. Apa ukuran yang digunakan untuk menentukan bahwa usaha anggota kedepan akan berlangsung dengan baik. Bagaimana SOP nya?

**Jawaban:** dilihat dari real usahanya. Misalnya dia toko klontong maka dilihat apa saja yang dijual, apakah semakin banyak atau semakin sedikit. Jika semakin banyak maka artinya usaha tersebut maju, tapi kalau semakin sedikit maka artinya pendapatannya memang sedikit. Memang itu dilihat dari usahanya dan barang dagangannya.

10. Jika anggota menungak kemudian lari dan jaminan tunjuk nasabah tidak mencukupi/hilang/rusak sehingga tidak bisa disita dan tidak cukup untuk menutup pembiayaan apa yang dilakukan BMT.

**Jawaban:** kalau kabur memang sudah tidak bisa di apa-apakan, namun semaksimal mungkin akan dicari bagaimana penyelesaiannya. Jika dia kabur dan sama sekali tidak ada jejaknya dan tidak ada yang tahu, maka jalan keluarnya ialah dengan menghentikan transaksi atau akad yang dilakukan. Dari BMT sendiri ada Cadangan Penghapusan Pembiayaan (CPP) yang nantinya itu digunakan untuk menutup masalah tadi, apabila memang sudah tidak bisa menyelesaikan masalah yang timbul dan hal itu akan berpengaruh pada kerugian BMT. Ini adalah salah satu juga dari kelemahan jaminan tunjukan, yaitu tidak bisa dilakukan ketika anggota tersebut kabur.

*Lampiran 5: Surat Ketentuan Akad (Jaminan Tunjukan) BMT Surya Asa Artha*

*Lampiran 6: Formulir Survey Anggota (Analisis Pembiayaan) BMT Surya Asa  
Artha*

*Lampiran 7: SE-OJK No. 10/SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan*

*Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan*

*Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank LJKNB)*

*Lampiran 8: Dokumentasi Wawancara*





*Lampiran 9: Riwayat Hidup***Riwayat Hidup****Curriculum Vitae (CV)**

Nama Lengkap : Ika Aprilliana Pratiwi  
 Tempat Tanggal Lahir : Sungai Bahar, 7 April 1995  
 Agama : Islam  
 Alamat : Bangunjiwo, Kasihan, Bantul  
 No. Telepon/ Hp : 082242916140  
 Nama Orang Tua : Shobri  
 Alamat Orang Tua : RT:08 RW:03 Desa Talang Bukit, Kec.  
 Bahar Utara, Kab. Muaro Jambi, Jambi  
 Jurusan / Angkatan : Ekonomi dan Perbankan Islam / 2013  
 Fakultas : Agama Islam  
 NIM : 20130730344

**Riwayat pendidikan**

TK	: TK Rabbaniyin	1999 – 2000
SD	: SDN 171 Muaro Jambi	2000 – 2007
SLTP	: SMPN 14 Muaro Jambi	2007 – 2010
SMA	: SMAN Titian Teras	2010 – 2013
PTS	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2013 – 2017